

Polri di Bawah Presiden Dinilai Paling Ideal Jaga Netralitas

Category: POLITIK

written by vintech | January 28, 2026



JAKARTA – Kedudukan Kepolisian Negara Republik Indonesia ([Polri](#)) yang berada langsung di bawah Presiden dinilai sebagai posisi paling ideal untuk menjaga netralitas institusi penegak hukum tersebut. Penilaian ini mencuat di tengah kembali menguatnya wacana penataan ulang struktur kelembagaan Polri.

Sejumlah pengamat menilai, penempatan Polri di bawah Presiden memungkinkan institusi kepolisian berdiri di atas semua kepentingan politik dan birokrasi kementerian. Dengan posisi tersebut, Polri tidak terikat langsung pada kepentingan satu kementerian tertentu yang berpotensi memengaruhi independensi tugas penegakan hukum.

Kedudukan langsung di bawah Presiden juga dinilai memberikan ruang komando yang jelas dan akuntabel. Presiden sebagai

kepala pemerintahan memiliki kewenangan strategis dalam mengawasi dan mengevaluasi kinerja Polri, sekaligus memastikan institusi tersebut tetap profesional dan tidak terseret kepentingan politik praktis.

Wacana penempatan Polri di bawah kementerian tertentu, seperti Kementerian Dalam Negeri, dinilai berisiko menimbulkan konflik kepentingan. Polri berpotensi menghadapi tekanan dalam menjalankan fungsi pengamanan pemilu, penegakan hukum, hingga pengawasan terhadap pemerintah daerah.

Di sisi lain, penguatan netralitas Polri juga dituntut melalui reformasi internal, peningkatan transparansi, dan pengawasan publik. Struktur kelembagaan yang tepat dinilai harus dibarengi dengan komitmen profesionalisme dan integritas di seluruh jajaran kepolisian. [cnn.co.id](https://www.cnn.co.id)

Dengan demikian, posisi Polri langsung di bawah Presiden dianggap sebagai formulasi paling realistis dan ideal untuk menjaga netralitas serta kepercayaan publik terhadap institusi kepolisian.[]